Pertemuan 9

DENAH

Di dalam proses perancangan, ide-ide perancang diwujudkan dalam gambar denah, potongan dan tampak bangunan. Ketiganya saling berkait, saling mempengaruhi dan saling melengkapi. Merancang denah harus memperhatikan potongan dan tampak luarnya. Merancang potongan harus memperhatikan denah dan tampak luarnya. Merancang tampak luarnya harus memperhatikan denah dan potongannya.

Bangunan selalu diwujudkan dalam tiga gambar yang dipresentasikan dalam gambar orthogonal, yaitu:

- denah (*plan*)
- potongan (*section*)/ penampang/ irisan
- tampak luar bangunan (*elevation)*

Denah merupakan gambar orthogonal suatu bangunan yang dipotong setinggi 120-150 cm dari peil lantai. Secara umum denah dapat memberikan gambaran tentang dua hal, yaitu:

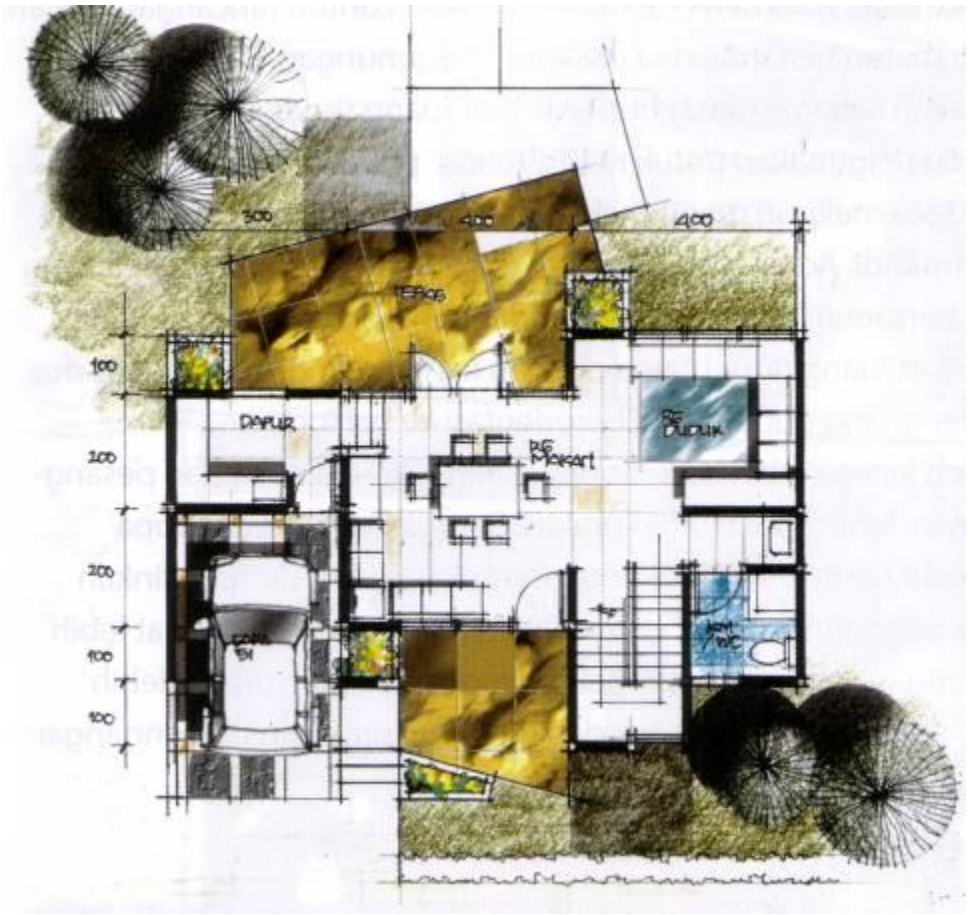
- Tata letak ruangan

  Dapat melihat letak ruang satu terhadap ruang yang lain, khususnya secara horizontal, tetapi tidak tertutup pula kemungkinan orang dapat melihat letak ruang yang satu terhadap ruang yang lain dalam perbedaan tinggi lantai, misalnya yang satu lebih tinggi dari yang lain, yang satu agak ke atas dsb.

- Hubungan antar ruangan

  Dapat melihat beberapa hal yang menyangkut hubungan ruang, baik hubungan secara fisik, hubungan secara lalu lintas ataupun hubungan secara visual.

Contoh :

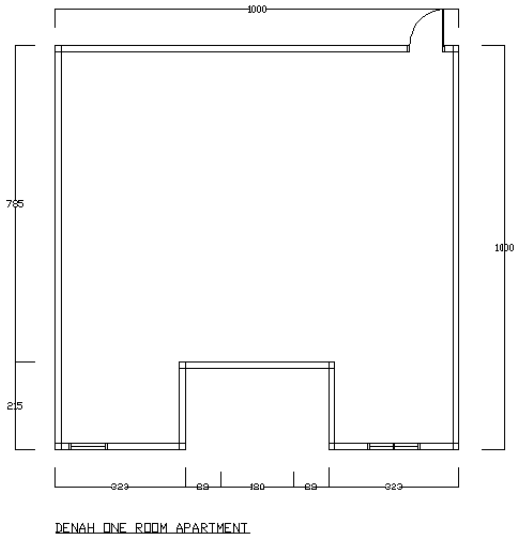


Denah dibagi atas :

- Denah *existing* (denah arsitektur)
- Denah Interior
- Denah Furnitur
- Denah Lantai (Pola lantai)
- Denah Langit-langit

TUGAS :

- Denah ditentukan, mahasiswa merancang sesuai dengan konsep yang telah dipilih.



- Asistensi